

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG CARA
MENGURANGI DAMPAK PEMANASAN GLOBAL DALAM MEDIA
AUDIO VISUAL**



BUDI MULYADI

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

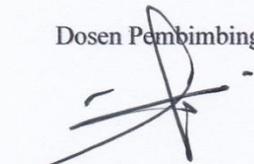
Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pengurangan Dampak Pemanasan Global
Melalui Media *Audio Visual*.

Budi Mulyadi

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Budi Mulyadi untuk persyaratan
wisuda periode september 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 29 September 2014

Dosen Pembimbing I



Drs. Syafwan, M.Si
NIP.19570101.198103.1.010

Dosen Pembimbing II



Dra. Zubaidah A, M.Sn
NIP.19570425.198602.2.001

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pengurangan Dampak Pemanasan Global
Melalui Media *Audio Visual*.

Budi Mulyadi¹, Syafwan², Zubaidah. A³
Program Studi Desain Komunikasi visual
FBS Universitas Negeri Padang
email: budim56@gmail.com

Abstract

Global warming, where's the temperature of the earth are extremely raising due to the emitions of human activity, is destroy the structure of the atmosphere. There for global warming should see as a serious problem, because it deals with human life. Nowaday people could get information with very easy and fast trough internet, smartphone or any othercommunication tool. Thus, the campaign of reducing affect of global warming will be served into form of audio visual.

Keywords: Global warming, Effective, Audio Visual

¹ Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang

² Dosen pembimbing I

³ Dosen pembimbing II

A. Pendahuluan

Pada saat ini bumi tengah dihadapkan pada suatu masalah yang sangat kompleks, suatu masalah yang berkaitan dengan peningkatan suhu rata-rata bumi dari tahun ke tahun atau yang lebih dikenal dengan sebutan pemanasan global. Pemanasan global atau *global warming* akan berdampak buruk bagi kehidupan bumi jika tidak ditanggulangi secara serius.

Berdasarkan informasi pada website ensiklopedi di http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemanasan_global, secara garis besar *global warming* ini disebabkan oleh meningkatnya emisi yang ditimbulkan oleh manusia, sehingga mengakibatkan struktur atmosfer bumi menjadi rusak. Ketika struktur atmosfer berubah, bumi mengalami suatu gejala yang sering disebut dengan istilah efek rumah kaca. Efek rumah kaca ini akan berperan aktif dalam meningkatkan suhu rata-rata bumi, menjadikan cuaca bumi menjadi ekstrim dan mengakibatkan timbulnya bencana alam, naiknya permukaan laut, rusaknya ekosistem dan masih banyak efek yang ditimbulkan lainnya.

Jika diteliti lebih lanjut, pemanasan global ini sangat ditunjang oleh penebangan hutan secara liar dan penggunaan bahan bakar fosil yang sangat berlebihan oleh manusia sehingga mengakibatkan gas emisi bumi tidak bisa dinetralisir dengan sempurna dan ikut menambah panjang daftar dampak buruk pemanasan global. Manusia bertanggung jawab penuh dalam pengendalian efek pemanasan global yang semakin tidak terkendali.

Tidak terkecuali di Indonesia, semua lapisan masyarakat ikut terlibat dalam menambah dampak buruk pemanasan global. Mulai dari perilaku kehidupan

sehari-hari sampai hal besar seperti penebangan secara liar dan dan penambangan liar ataupun resmi yang tidak terkendali. Semua itu disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan kurangnya pendidikan akan lingkungan di tengah-tengah masyarakat. Pemerintah yang seharusnya berperan aktif dalam menjaga lingkungan juga tidak terlalu tegas dalam penetapan suatu aturan tentang lingkungan.

Kurangnya perhatian pemerintah akan pentingnya menjaga lingkungan, membuat masyarakat tidak mengerti bahwa dalam menjaga lingkungan itu bisa dimulai dengan hal-hal kecil, seperti tidak membuang sampah sembarangan, memanfaatkan energi secara bijak misalnya listrik dan minyak bumi, mengadakan tanam pohon masal serta lainnya.

Seperti telah disebutkan di atas, pemerintah Indonesia kurang memberikan perhatian terhadap lingkungan, sehingga masyarakat kurang mengerti dan tidak menyadari bagaimana pentingnya peranan lingkungan terhadap kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Peranan pemerintah yang tidak begitu konsisten dalam masalah lingkungan ini memerlukan kesadaran dan tindak positif masyarakat itu sendiri.

Sebagai anggota masyarakat, penulis merasa bertanggung jawab untuk turut berperan serta dalam menanggulangi dampak pemanasan global ini melalui perncangan iklan layanan masyarakat melalui media audio visual.

Pemilihan media audio visual dilatar belakangi sejumlah alasan, salah satunya seperti yang dikemukakan oleh (santosa, 2009) iklan audio visual merupakan acuan dalam pembuatan iklan dalam media lain. Seperti yang biasa

dilakukan para pembuat iklan, iklan yang pertama dikerjakan adalah iklan film. Selanjutnya hal ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk iklan lain seperti media cetak atau sesuai dengan kebutuhannya. Alasan selanjutnya yaitu beberapa kelebihan media audio visual dibandingkan media lain yang dikemukakan oleh Javandalasta (2011,1) diantaranya audio visual atau film bisa menghadirkan pengaruh emosional yang kuat, bisa mengilustrasikan kontras visual secara langsung dan lainnya.

Berdasarkan masalah diatas, iklan layanan masyarakat tersebut penulis angkat dalam karya akhir yang diberi judul "*Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pengurangan Dampak Pemanasan Global Melalui Media Audio Visual*".

Setelah diidentifikasi didapati beberapa masalah; Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang, kurangnya perhatian pemerintah dalam menanggulangi masalah lingkungan yang sangat erat kaitannya dengan kelangsungan hidup dimasa yang akan datang dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat untuk turut berperan serta dalam masalah dampak pemanasan global melalui perancangan iklan layanan masyarakat dalam media audio visual.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penulisan ini adalah menciptakan rancangan iklan layanan masyarakat tentang mengurangi dampak pemanasan global dalam bentuk media audio visual dan menjelaskan proses perancangan iklan layanan masyarakat tentang mengurangi dampak pemanasan global dalam bentuk media audio visual.

B. Metode Perancangan

Dalam perancangan ini dibutuhkan data-data, dimana data tersebut terbagi kedalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika kota Padang dalam jangka 5 tahun terakhir tentang penyebab perubahan iklim dan gejala yang ditimbulkan.

Sedangkan data sekunder didapat berdasarkan dokumentasi dengan menggunakan *camera digital* untuk memuat fakta yang terjadi ditengah masyarakat dan buku-buku, artikel dan buku digital yang berkaitan dengan pemanasan global.

Kemudian data tersebut diolah dengan metode pemecahan masalah berdasarkan teori 5 W + 1H (*what, why, who, when, where, dan how*). Seperti yang dikutip dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/berita> (online) dan <http://dkv-unpas.blogspot.com/2012/04/5w2h-memahami-persoalan-sebelum-solusi.html?m=1> (online) diakses pada tanggal 2 May 2014, 5 W + 1H dijadikan sebagai titik tolak atau konsep dasar untuk membuat kampanye non komersil ini.

C. Pembahasan

Produk akhir dari perancangan ini adalah sebuah media utama berupa iklan layanan masyarakat dalam bentuk audio visual dan beberapa media pendukung dalam bentuk media cetak seperti: Poster, Cover CD, Gantungan Kunci, Label CD, Kalender, X-Banner, Stiker, Baju kaos.

Dalam perancangan media utama yang berbentuk audio visual yang pertama dilakukan adalah menulis skenario. Dilanjutkan dengan menulis *story*

line dan *story board*, *story line* dan *story board* adalah kumpulan gambar-gambar sebagai acuan atau pedoman pada waktu *shooting* dilakukan. Semua tahap di atas biasa disebut dengan tahap pra-produksi.

Setelah tahap pra-produksi dilakukan, selanjut tahap produksi yang berkegiatan melakukan pengambilan gambar sesuai dengan skenario dan menggunakan acuan *story board* dan *story line*.

Selanjutnya tahap pasca-produksi yaitu tahap editing, editing dilakukan untuk menyatukan *file-file* video menjadi sebuah iklan yang berurutan dan memberikan sebuah bentuk komunikasi.

Inilah lah hasil capture iklan layanan masyarakat dalam perancangan ini:



Capture Iklan Bagian I



Capture Iklan Bagian II

Sudah Waktunya



**Gunakan Energi
Secara Bijak**

Capture Iklan Bagian III

Dalam Perancangan media pendukung yang tujuannya untuk menunjang media utama dalam mempromosikan ILM tentang pemanasan global ini penulis menetapkan *headline* berbentuk susunan kata yang dibuat untuk menegaskan isi dari pesan yang disampaikan yaitu : ”*Save Earth Save Life*”, dan *tagline* “*Gunakan Energi Secara Bijak*”.



Headline

Dengan menggunakan huruf *IMPACT* agar memberikan kesan formalitas yang sederhana dan terkesan tegas.

Warna	C	M	Y	K
	0	0	0	100
	0	100	100	0

Warna CMYK Pada Headline ILM Pemanasan Global

Warna	R	G	B
	31	26	23
	218	37	29

Warna RGB Pada Headline ILM Pemanasan Global

GUNAKAN ENERGI SECARA BIJAK

Subheadline

Dengan menggunakan huruf *ARIAL* agar terlihat menyatu dengan headline yang menggunakan huruf *IMPACT* dan terkesan lebih sederhana tapi tegas.

Warna	C	M	Y	K
	0	100	100	0

Warna CMYK Pada Subheadline ILM Pemanasan Global

Warna	R	G	B
	218	37	29

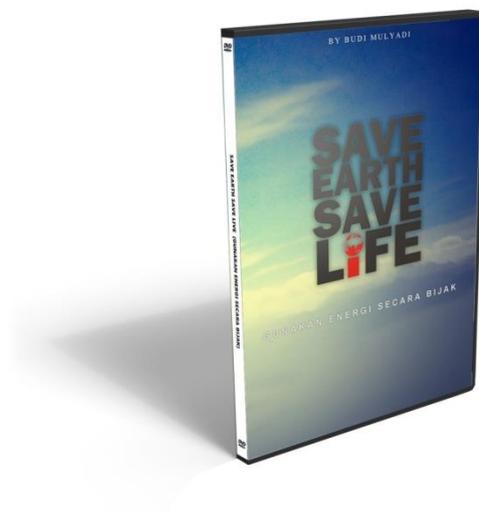
Warna RGB Pada Subheadline ILM Pemanasan Global

Ilustrasi yang di gunakan pada media pendukung, penulis buat seragam pada semua jenis yang dibuat, begitu juga pada pemakaian huruf dan warna untuk mendapatkan satu kesatuan yang utuh dan mencerminkan karakter dari iklan yang dirancang.

Setelah melalui tahap lay out kasar, lay out eksekusi dan lay out komphensif maka terciptalah final desain media pendukung di bawah ini:



Final Desain Label CD



Final Desain Cover CD



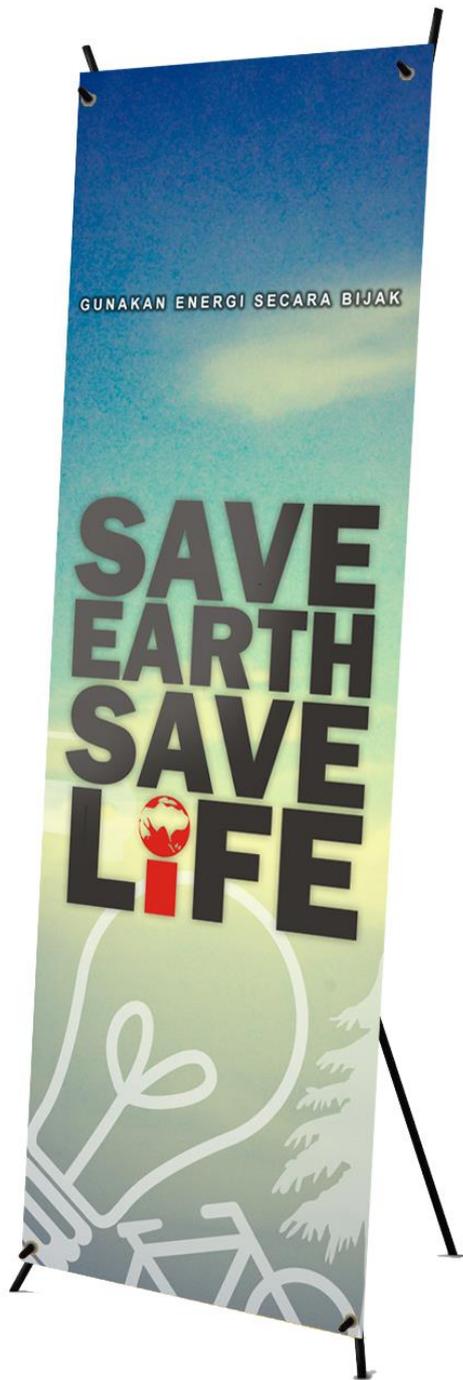
Final Desain Poster



Final Desain Stiker



Final Desain Gantungan Kunci



Final Desain X-Banner



Final Desain Kalender



Final Desain Kaos

D. Simpulan dan Saran

Dari Perancangan video iklan layanan masyarakat tentang pemanasan global inidapat disimpulkan bahwa perancangan dilakukan melalui proses pengamatan dan penelitian di lapangan mengenai perilaku masyarakat dalam masalah lingkungan untuk mendapatkan ide untuk dijadikan sebagai titik tolak pembuatan ide perancangan.

Unsur-unsur yang dipergunakan pada media utama meliputi gambar, *sound* dan teks yang mengacu pada konsep verbal dan konsep visual. Penerapan lay out atau tata letak media utama dan media pendukung mengacu pada prinsip-prinsip desain dan unsur-unsur desain agar mendapat hasil yang baik. Dengan demikian Perancangan video iklan layanan masyarakat tentang pemanasan global dalam bentuk *audio visual* dan media pendukungnya bisa menjangkau target sasaran yaitu seluruh lapisan masyarakat yang secara umum bertanggung jawab atas masalah lingkungan.

Kepada Pemerintah disarankan agar masalah lingkungan ini diperhatikan lebih serius sebagaimana mestinya. Karena nantinya akan berdampak kepada semua lapisan masyarakat tanpa ada pengecualian. Masyarakat juga diharapkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan untuk kelangsungan hidup yang akan datang.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Syafwan, M.Si dan Pembimbing II Dra. Zubaidah A, M.Sn.